

ABSTRAK

Subahri, Bambang, 2013. Konstruksi Makna Hidup pada Keluarga Pasien dengan Gangguan Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Hidayatullah Kanigaran Probolinggo, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.

Pembimbing : Dr. H.M.Lutfi Mustofa, M. Ag

Kata kunci : Konstruksi Sosial, Makna Hidup, Keluarga, Skizofrenia.

Stigma masyarakat Probolinggo pada gangguan jiwa sangat kental, bahwa gangguan jiwa merupakan aib bagi keluarga, sehingga berakibat pada penderita gangguan jiwa tidak dibawa ke dokter, psikolog atau psikiater, melainkan disembunyikan, diisolasi, dikucilkan bahkan ada yang sampai dipasung. Dalam penelitian ini peneliti, meneliti keluarga pasien RSJ Hidayatullah yang memiliki anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa skizofrenia. Dengan rumusan masalah *pertama*, Bagaimanakah konstruksi makna hidup keluarga pasien skizofrenia di RSJ Hidayatullah?, *kedua*, Bagaimanakah bentuk perilaku konstruksi makna hidup yang ditunjukkan keluarga pasien skizofrenia di RSJ Hidayatullah?.

Peneliti menggunakan perspektif teori dengan mengkolaborasikan antara dialektika sosial proses pencapaian makna hidup dalam teori konstruksi sosial Lukman dan Berger melalui tiga momen simultan eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Serta kebutuhan akan makna dalam Logoterapi yang dikemukakan oleh Viktor E. Frankl bahwa makna hidup adalah hal-hal yang dianggap sangat penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam kehidupan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Peneliti merasa tepat menggunakan pendekatan fenomenologi, karena untuk mendapatkan hasil yang komprehensif tentang asumsi-asumsi keluarga terhadap anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa skizofrenia yang dipaparkan dalam penelitian ini menggunakan perspektif responden penelitian. Peneliti dapat ikut langsung berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan keluarga di rumah sakit maupun di rumah. Peneliti menggunakan 2 responden utama. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan reduktif fenomenologis selama pengumpulan data berlangsung.

Dari hasil penelitian diperoleh konstruksi makna hidup keluarga pasien skizofrenia selalu melakukan sebuah usaha pencurahan atau ekspresi diri manusia ke dalam lingkungan sosio-kulturalnya dan menemukan dirinya sendiri dalam suatu dunia dengan adaptasinya masing-masing. Dan Bentuk perilaku konstruksi makna hidup yang di tunjukkan keluarga pasien skizofrenia dapat dilihat dari dua sikap pesimisme, dan optimisme yang menimbulkan keragaman perilaku yang ditunjukkan keluarga.